

RINGKASAN

QORRY PRADNYA PARAMITHA. Identifikasi, Prevalensi dan Intensitas Cacing Endoparasit pada Ikan Kerapu Lumpur (*Epinephelus tauvina*) dari Hasil Tangkapan di Tempat Pelelangan Ikan Mayangan Probolinggo. Jawa Timur. Dosen Pembimbing Pertama, DR. Ir. Kismiyati, M.Si. dan Dosen Pembimbing Kedua Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mayangan Probolinggo merupakan tempat pendaratan ikan terbesar kedua di Jawa Timur. Hasil tangkapan laut nelayan di TPI Mayangan di dominasi oleh kelompok ikan pelagis yang memiliki nilai ekonomi tinggi, salah satunya adalah ikan kerapu lumpur (*Epinephelus tauvina*). Berdasarkan data statistik UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Mayangan menunjukkan hasil produksi ikan kerapu di Probolinggo semakin menurun. Salah satu faktor yang menurunkan produksi dan populasi ikan adalah penyakit. Timbulnya penyakit pada ikan dapat disebabkan oleh adanya interaksi antara organisme patogen, inang (ikan) dan faktor lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi, intensitas dan spesies cacing endoparasit yang menginfeksi ikan kerapu lumpur (*Epinephelus tauvina*) dari hasil tangkapan di TPI Mayangan Probolinggo. Pemeriksaan parasit dilakukan di Laboratorium Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling dan data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk gambar dan tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 ekor sampel yang diambil di TPI Mayangan Probolinggo terdapat 20 ekor ikan kerapu lumpur yang terserang cacing *Anisakis simplex* pada saluran pencernaan. Tingkat prevalensi *Anisakis simplex* sebesar 25% termasuk dalam kategori *Often* atau sering dan tingkat intensitas *Anisakis simplex* sebesar 1,25 parasit/ekor termasuk dalam kategori rendah.

SUMMARY

QORRY PRADNYA PARAMITHA. Identification, Prevalence and Intensity of Endoparasitic Worms in Mud Grouper (*Epinephelus tauvina*) from Catches at Probolinggo Mayangan Fish Auction Sites. East Java. First Supervising Lecturer, DR. Ir. Kismiyati, M.Sc. and Second Counselor Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Mayangan Probolinggo Fish Auction Place (TPI) is the second largest fish landing site in East Java. The fishermen's sea catch in TPI Mayangan is dominated by large pelagic and small pelagic fish groups that have high economic value, one of which is the mud grouper fish (*Epinephelus tauvina*). Based on statistical data from the UPT of the Port and Management of Marine and Fisheries Resources in Mayangan, the results of grouper fish production in Probolinggo are declining. Factors that reduce fish production and population are disease. The emergence of disease in fish can be caused by interactions between pathogenic organisms, hosts (fish) and environmental factors.

The purpose of this study was to determine the prevalence, intensity and species of endoparasitic worms that infect mud grouper fish (*Epinephelus tauvina*) from catches at TPI Mayangan Probolinggo. The parasite examination was carried out at the Laboratory of the Faculty of Fisheries and Marine Airlangga University. This research uses survey method. Sampling is done randomly and the data are analyzed descriptively in the form of pictures and tables.

The results showed that from 80 samples taken at TPI Mayangan Probolinggo there were 20 mud grouper fish that were attacked by the *Anisakis simplex* worm in the digestive tract. *Anisakis simplex* prevalence rate of 25% is included in the category of Often and *Anisakis simplex* intensity level of 1.25 parasites/tail is included in the low category.